

BAB 5

PENUTUP

Pada Bab ini, penulis membahas kesimpulan dari penelitian yang dilakukan mengenai penerapan sistem keamanan jaringan server Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menggunakan *Honeypot*.

5.1. KESIMPULAN

Setelah melakukan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil kesimpulan sebagai, berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, *Honeypot* efektif dalam mendeteksi serangan *Slowloris* dan *GoldenEye*, tetapi *honeypot* tidak dapat secara efektif untuk mendeteksi serangan DDoS yang dilakukan menggunakan software khusus seperti LOIC.
2. Pada *firewall pfsense* tidak dapat mengidentifikasi serangan DDoS secara lengkap, tetapi memberikan informasi lain terkait serangan yang sedang terjadi.
3. *Honeypot* bekerja dengan baik dalam mendeteksi paket-paket ancaman dan hanya butuh waktu 2 detik sedangkan *Snort* kurang lebih 180 detik tergantung dari koneksi internet yang digunakan.
4. Alert pada *Honeypot* bekerja dengan baik dan mampu mengirimkan informasi secara real time, sedangkan alert pada *snort* butuh waktu untuk mengirimkan informasi.

5.2. SARAN

Untuk mendapatkan hasil sistem yang lebih, ada beberapa yang bisa dijadikan saran sebagai perkembangan penelitian kedepannya, antara lain:

1. Dalam penerapan *honeypot*, disarankan menggunakan *High-Interaction Honeypot* agar dapat memperluas identifikasi serangan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan *snort* pada *pfsense* mampu mendeteksi serangan serangan secara *real time*.